

ABSTRAKSI

Pasar modal merupakan salah satu sarana penghubung yang efektif antara perusahaan yang membutuhkan dana untuk mendukung kegiatan operasionalnya dengan masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan ingin menginvestasikan dananya. Keadaan pasar modal di suatu negara berbeda-beda satu sama lain dan dipengaruhi berbagai macam faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut pada akhirnya akan direspon oleh pasar dan hasilnya akan tercermin dari aktivitas perdagangan yang terjadi di pasar modal tersebut. Salah satu faktor internal yang dianggap dapat menimbulkan antisipasi pasar adalah pengumuman *right issue*, yang merupakan hak memesan saham terlebih dahulu yang diberikan kepada pemodal saat ini untuk membeli saham baru yang dikeluarkan emiten dalam rangka menghimpun dana segar (*fresh money*).

Perkembangan harga dan volume perdagangan saham merupakan salah satu indikator penting dalam mengamati aktivitas di dalam suatu pasar modal. Investor melakukan pengambilan keputusan investasinya berdasarkan informasi yang dimilikinya, baik informasi yang telah dipublikasikan di pasar maupun informasi pribadi. Informasi tersebut akan menjadi bernilai jika informasi tersebut dapat membuat para pelaku pasar bereaksi. Reaksi tersebut akan terlihat dari adanya perubahan yang signifikan dari harga dan volume perdagangan saham saat suatu informasi dipublikasikan. Dengan demikian relevansi suatu informasi dengan aktivitas di pasar modal dapat dipelajari dengan mengamati pergerakan harga dan volume perdagangan saham dikaitkan dengan informasi yang dipublikasikan tersebut.

Secara empiris, informasi tentang pengumuman *right issue* di suatu pasar modal direspon secara negatif oleh pasar. Hal ini tercermin dari menurunnya harga saham dan aktivitas volume perdagangan saham diseperti tanggal pengumuman *right issue*. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat pengembalian dan likuiditas saham antara lima hari sebelum dengan lima hari sesudah pengumuman *right issue*. Dalam pengujiannya, tingkat pengembalian ini dihitung dengan menggunakan variabel *return* dan *abnormal return*. Sedangkan tingkat likuiditas saham dihitung dengan menggunakan variabel aktivitas volume perdagangan/TVA saham.

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada tingkat pengembalian dan likuiditas saham pada lima hari sebelum dan lima hari sesudah tanggal pengumuman *right issue*, maka digunakan uji t dengan bantuan program komputer *SPSS 12.0 for windows*. Dalam pengujian ini,

pengumuman *right issue* bertindak sebagai variabel independen. Sedangkan *return*, *abnormal return* dan aktivitas volume perdagangan/TVA saham bertindak sebagai variabel dependen.

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar pada PT Bursa Efek Jakarta (BEJ), khususnya perusahaan yang melakukan pengumuman *right issue* pada periode 2002-2004. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari *website* PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) yaitu www.jsx.co.id dengan cara di-*copy* atau di-*download*.

Setelah dilakukan pengolahan dan pengujian, ditemukan bukti bahwa secara umum tidak ditemukan perbedaan yang signifikan pada tingkat pengembalian (dilihat dari *return* dan *abnormal return*) dan tingkat likuiditas saham (dilihat dari aktivitas volume perdagangan/TVA saham) yang diperoleh investor pada lima hari sebelum dan lima hari sesudah tanggal pengumuman *right issue*. Hasil penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa peristiwa pengumuman *right issue* tidak mempunyai kandungan informasi yang cukup untuk dapat mempengaruhi preferensi investor dalam membuat keputusan investasinya, sehingga pasar secara keseluruhan tidak mengantisipasi informasi tersebut dan tidak bereaksi terhadap informasi tersebut.